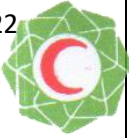


	ASESMEN SPIRITUAL PASIEN MUSLIM RAWAT JALAN		
	Nomor Dokumen 7598/SPO/RSI-SA/XII/2022	Nomor Revisi : 1	Halaman : 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 27 Desember 2022	 DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG  dr. SAID SHOFWAN, Sp. An., FIPP, FIPM	
Pengertian	Proses pengumpulan informasi dan data mengenai kondisi spiritual pasien melalui asesmen spiritual awal, asesmen spiritual ulang dan asesmen spiritual tambahan pasien Rawat Jalan Asesmen spiritual awal adalah suatu tindakan melakukan penelitian spiritual awal pada saat pasien mendapatkan pelayanan pertama kali di Rawat Jalan untuk mengidentifikasi kebutuhan spiritual Asesmen spiritual ulang adalah Proses pengumpulan informasi dan data mengenai status atau riwayat spiritual pasien dari data subyektif dan obyektif yang dilakukan secara terus menerus pada saat rawat jalan Asesmen Spiritual Tambahan adalah proses pengumpulan informasi dan data mengenai kondisi spiritual pasien pada populasi tertentu yang dilakukan sesuai kebutuhan khusus pelayanan spiritual pasien pada saat di Rawat Jalan		
Tujuan	Sebagai acuan langkah-langkah dalam melakukan asesmen spiritual pasien Rawat Jalan		
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang No.42/PER/RSI-SA/IX/2022 tentang Pedoman Pelayanan Bidang Bimbingan dan Pelayanan Islam di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang		
Prosedur	- Petugas menyiapkan formulir asesmen awal yang terdapat pada formulir RM A RAWAT JALAN/REV VI/22/PERAWAT untuk pasien rawat jalan - Petugas melakukan identifikasi psikospiritual pasien dengan cara check list sesuai yang tertulis dalam form asesmen awal yang meliputi : - Keyakinan agama pasien (perawat bertanya kepada pasien tentang agama yang dianutnya) - Kemampuan thoharoh dan ibadah (perawat menanyakan kemampuan thoharoh dan ibadahnya)		

ASESMEN SPIRITUAL PASIEN MUSLIM RAWAT JALAN

Nomor Dokumen
 2630/SPO/RSI-SA/XII/2022

Nomor Revisi :
 1

Halaman :
 2/2

Prosedur

- c. Bimbingan spiritual pasien yang dibutuhkan (perawat menanyakan kepada pasien bimbingan spiritual apa yang dibutuhkan)
3. Petugas melakukan pengecekan pada formulir asesmen awal umum untuk melihat identifikasi spiritual pasien jika pasien membutuhkan bimbingan maupun motivasi, maka perawat akan melakukan asesmen spiritual ulang yang terdapat pada form RM 17/RJ-IGD/REV I/20, Yang meliputi:
 - a. identitas pasien (tuliskan nama, tanggal lahir, ruang, dan waktu pelaksanaan asesmen ulang)
 - b. thoharoh pasien (check list pada kolom wudhu/tayamum)
 - c. ibadah pasien (check list pada kolom ibadah sebelum dan selama sakit)
4. Petugas melakukan asesmen spiritual tambahan jika menemukan pasien dalam kondisi tertentu yang membutuhkan layanan spiritual khusus dengan cara :
 - a. Petugas melakukan check list pada masalah psikospiritual pasien yang meliputi :
 1. pasien dengan kondisi emotional dan psikis berat
 2. pasien dengan hambatan thoharoh
 3. pasien dengan hambatan ibadah
 4. pasien dengan kebutuhan konseling spiritual
 5. pasien dengan fase terminal dalam waktu lama
 6. pasien dengan kondisi sakaratul maut
 - b. Petugas melakukan check list pada kolom rencana edukasi islami yang disediakan
5. Petugas memberikan nama dan tanda tangan perawat pada kolom yang disediakan.
6. Petugas memasukkan form murmulir asesmen spiritual pasien Rawat Jalan pada status pasien.

Unit Terkait

BPI dan Perawat